

**Analisis Dampak Aktivitas Tambang Batu Bara PT. Adaro dalam Perekonomian
Masyarakat Desa Kasiau, Kabupaten Tabalong**

*Analysis of the Impact of Coal Mining Activities of PT. Adaro on the Economy of the Kasiau
Village Community, Tabalong Regency*

Mahfuzah, Rusdiana, Lola Malihah

Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam (IAI) Darussalam Martapura
mahfuzahijah@gmail.com
vania.esmeralda22@gmail.com
lolatasya@gmail.com

ABSTRAK

Desa Kasiau merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Tabalong yang berdekatan langsung dengan area operasional tambang batu bara PT Adaro Indonesia. Kehadiran perusahaan tambang ini memberikan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak aktivitas pertambangan terhadap perekonomian masyarakat Desa Kasiau, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan, serta kesesuaianya dengan prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam kepada kepala desa, masyarakat umum, dan penerima program CSR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan PT Adaro memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pelatihan keterampilan. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti ketimpangan akses terhadap program bantuan, ketergantungan ekonomi terhadap sektor tambang, serta degradasi lingkungan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan program CSR berbasis keadilan, pemerataan manfaat, serta pelibatan aktif masyarakat agar pembangunan lebih berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: Pertambangan, Ekonomi Lokal, CSR.

ABSTRACT

Kasiau Village is one of the areas in Tabalong Regency that is directly adjacent to the coal mining operations of PT Adaro Indonesia. The presence of this mining company has both direct and indirect impacts on the socio-economic conditions of the surrounding community. This study aims to analyze the impact of mining activities on the economy of Kasiau Village from social, economic, and environmental aspects, as well as its alignment with Islamic economic principles. This research uses a descriptive qualitative approach with in-depth interview techniques with the village head, residents, and CSR program recipients. The results show that PT Adaro's existence has a positive impact in the form of increased income, job creation, and skills training. However, there are also negative impacts such as inequality in access to assistance programs, economic dependence on the mining sector, and environmental degradation. These findings indicate the importance of strengthening justice-based CSR programs, equitable benefit distribution, and active community involvement to ensure more sustainable development in line with Islamic values.

Keywords: Mining, Local Economy, CSR.

PENDAHULUAN

Pertambangan batu bara merupakan sektor industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, baik dari segi penerimaan negara, ekspor, maupun penciptaan lapangan kerja. Kalimantan Selatan menjadi salah satu provinsi penghasil batu bara terbesar di Indonesia, dengan PT Adaro Indonesia sebagai salah satu perusahaan tambang terbesar yang beroperasi di Kabupaten Tabalong. Keberadaan perusahaan ini tidak hanya berdampak pada skala makro, tetapi juga membawa dampak langsung terhadap masyarakat desa di sekitarnya, termasuk Desa Kasiau.

Sejak awal beroperasi, aktivitas pertambangan PT Adaro telah mengubah wajah ekonomi dan sosial Desa Kasiau. Sebagian besar masyarakat yang sebelumnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan peternakan mulai beralih ke sektor tambang, baik sebagai pekerja langsung maupun pelaku usaha yang mendukung aktivitas pertambangan. Pendapatan masyarakat meningkat, akses terhadap infrastruktur menjadi lebih baik, dan muncul berbagai peluang ekonomi baru. Namun demikian, perubahan tersebut tidak sepenuhnya bersifat positif. Muncul ketimpangan sosial, degradasi lingkungan, dan ketergantungan ekonomi masyarakat terhadap industri tambang.

Dalam konteks ekonomi Islam, pengelolaan sumber daya alam seperti batu bara memiliki implikasi moral dan sosial. Sumber daya alam dianggap sebagai amanah yang harus dikelola secara adil, berkelanjutan, dan memberikan kemaslahatan umum. Oleh

karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana dampak aktivitas tambang ini selaras atau bertentangan dengan prinsip-prinsip keadilan, pemerataan, dan tanggung jawab sosial dalam Islam. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas pertambangan PT Adaro di Desa Kasiau.
2. Menganalisis efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan perusahaan.
3. Mengkaji kesesuaian dampak pertambangan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pembangunan lokal yang berkeadilan dan berkelanjutan, serta mendorong pelaksanaan CSR yang lebih partisipatif dan merata.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Kasiau, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong. Subjek penelitian terdiri dari kepala desa, perangkat desa, dan warga yang menerima manfaat dari kegiatan tambang maupun program CSR. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama kurang lebih enam bulan. Data yang terkumpul dianalisis secara

induktif menggunakan model Miles & Huberman (2014): reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Ekonomi Aktivitas Tambang

1.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Salah satu dampak paling nyata dari keberadaan PT Adaro adalah meningkatnya pendapatan masyarakat. Banyak warga Desa Kasiau yang sebelumnya bekerja sebagai petani atau buruh tani kini beralih menjadi karyawan tambang, sopir angkutan batu bara, teknisi alat berat, hingga pemilik usaha kecil seperti warung makan dan kontrakan. Mereka menyatakan bahwa penghasilan dari sektor tambang jauh lebih tinggi dan stabil dibanding sektor pertanian.

1.2 Tumbuhnya Sektor Usaha Baru

Seiring meningkatnya aktivitas ekonomi, muncul usaha-usaha pendukung seperti jasa transportasi, perdagangan kecil, dan rumah makan. Hal ini memperkuat perekonomian lokal secara keseluruhan. Namun, usaha-usaha ini juga sangat tergantung pada keberlanjutan operasional tambang.

1.3 Ketimpangan Ekonomi dan Ketergantungan

Meskipun banyak masyarakat yang memperoleh manfaat, namun

distribusi ekonomi tidak merata. Kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses atau koneksi ke industri tambang tertinggal secara ekonomi. Selain itu, ketergantungan terhadap satu sektor membuat masyarakat rentan terhadap guncangan jika tambang berhenti beroperasi.

2. Dampak Sosial Aktivitas Tambang

2.1 Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat

Secara umum, masyarakat mengalami peningkatan mobilitas sosial, perubahan gaya hidup, dan semangat kewirausahaan yang lebih tinggi, terutama di kalangan mereka yang terlibat langsung dalam sektor tambang atau mendapat bantuan dari program CSR. Kepala Desa menyebutkan bahwa keberadaan tambang turut mendorong masyarakat untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan berani memulai usaha baru. Perubahan orientasi kerja dari agraris ke industri telah mengubah pola sosial masyarakat. Namun ada beberapa keadaan yang berbeda seperti gotong royong, musyawarah, dan interaksi antarwarga berkurang karena kesibukan pekerjaan tambang yang menguras waktu dan tenaga. Kegiatan keagamaan dan sosial juga mengalami penurunan partisipasi.

2.2 Konflik Sosial dan Migrasi

Masuknya pendatang dari luar daerah untuk bekerja di tambang menciptakan dinamika sosial baru.

Terjadi persaingan dalam mencari kerja dan akses bantuan. Beberapa warga lokal merasa tersisih karena dianggap kalah bersaing dengan tenaga kerja luar.

2.3 Ketimpangan Akses Program CSR

Program Corporate Social Responsibility (CSR) dari PT. Adaro turut memperkuat perekonomian warga melalui pelatihan keterampilan dan bantuan usaha produktif. Seperti program tambak ikan, bantuan bibit, pakan, dan pelatihan teknis membuat hasil panen meningkat drastis, bahkan menjadi sumber utama penghidupan keluarganya. Kondisi ini menunjukkan bahwa tambang tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi lokal yang berbasis usaha kecil. Namun program CSR PT Adaro belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata. Beberapa warga mengaku tidak tahu adanya program atau tidak pernah diikutsertakan dalam pelatihan. Hal ini menimbulkan persepsi negatif dan kecemburuan sosial antar kelompok.

3. Dampak Lingkungan Aktivitas Tambang

3.1 Kerusakan Lahan dan Polusi

Aktivitas pertambangan menyebabkan kerusakan pada lahan pertanian, peningkatan polusi udara akibat debu kendaraan berat, serta potensi pencemaran air. Beberapa warga melaporkan bahwa produktivitas

lahan pertanian mereka menurun drastis setelah intensifnya lalu lintas kendaraan tambang di sekitar lahan mereka. Akan tetapi untuk menanggulangi hal tersebut, PT Adaro telah melakukan upaya reklamasi dan penghijauan pada lahan bekas tambang. Namun, sebagian besar warga menilai langkah ini belum cukup menyentuh area yang benar-benar terdampak. Pengawasan masyarakat terhadap pelaksanaan reklamasi juga masih minim.

4. Evaluasi Program CSR PT Adaro

4.1 Bentuk dan Tujuan Program CSR

Program CSR meliputi pelatihan keterampilan, bantuan usaha mikro, beasiswa pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan bantuan sosial lainnya. Tujuan utama CSR adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan lingkungan sosialnya.

4.2 Tantangan dan Kelemahan

Pelaksanaan program CSR seringkali bersifat top-down, tanpa keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi. Akibatnya, beberapa program tidak tepat sasaran dan hanya dinikmati oleh kelompok tertentu. Kurangnya transparansi dan komunikasi menjadi hambatan utama dalam pencapaian tujuan CSR.

4.3 Perspektif Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, CSR merupakan bentuk implementasi tanggung jawab sosial (mas'uliyyah ijtima'iyyah). Program-program CSR seharusnya mencerminkan prinsip keadilan (adl), kemaslahatan umum (maslahah), dan pelibatan masyarakat (syura). Program yang tidak adil atau eksklusif bertentangan dengan nilai-nilai dasar Islam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktivitas pertambangan batu bara PT Adaro memberikan dampak ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat Desa Kasiau, terutama dalam bentuk peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Program CSR juga turut membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan akses usaha.

Namun, dampak negatif juga muncul dalam bentuk ketimpangan sosial, ketergantungan ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Agar keberadaan tambang benar-benar memberi manfaat yang adil dan berkelanjutan, disarankan agar:

1. Program CSR dilakukan secara partisipatif dan transparan.
2. Pemerataan manfaat CSR ditingkatkan, terutama kepada kelompok masyarakat yang selama ini belum terjangkau.
3. Pemerintah desa perlu berperan aktif dalam mengawasi pelaksanaan program CSR.
4. Masyarakat perlu diberdayakan agar tidak sepenuhnya bergantung pada sektor tambang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua informan yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada PT Adaro Indonesia dan Institut Agama Islam Darussalam Martapura yang telah memberikan dukungan moral dan administratif selama proses penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M.S. (2010). Bank Syariah. Jakarta: Gema Insani.
- Arif, I. (2021). Good Mining Practice di Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Barkatullah, A.H., dkk. (2020). Hukum Pertambangan. Bandung: Nusamedia.

Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

Redi, A. (2022). Hukum Mineral dan Batubara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rahayu, S. (2019). Peran CSR PT Adaro di Tabalong. Jurnal Komunikasi Sosial.

Suryani, N., et al. (2024). Dampak Pertambangan Batu Bara Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi. UNES Law Review, 7(1), 345–353.

- Suharto, E. (2005). Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama.
- Todaro, M.P. & Smith, S.C. (2012). Economic Development. Pearson Education.
- Siska, Y. (2013). Dampak Sosial Industri Batubara. *Jurnal Administrasi Negara*, 1(2), 473–493.